

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Semakin pesat perkembangan pasar modal di Indonesia dan meningkatnya dunia bisnis, tentu akan semakin meningkatnya proses penyediaan informasi yang menjadi dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis adalah laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi setiap pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini sangat dimanfaatkan oleh para investor untuk dapat memperoleh keuntungan dari investasi, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam dunia bisnis harus memikirkan cara meningkatkan profitabilitas perusahaan. Nilai perusahaan dalam perusahaan sangat penting karena dengan melihat nilai perusahaan, para investor akan mengetahui apakah perusahaan ini baik atau tidak. Menurut Nurmiati (2015), laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disampaikan oleh suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari suatu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan yaitu kreditur yang menganalisis kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman, pemegang saham yang menilai keuntungan yang sepadan dengan investasinya, dan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Dalam pasar modal terkadang perusahaan melanggar prinsip keterbukaan informasi mengenai penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Suspensi

yang diterima oleh perusahaan atas ketidaktepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sangat merugikan bagi pihak perusahaan dan bagi para pemegang saham, sehingga peristiwa ini menunjukkan betapa pentingnya masalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Untuk itu perlu diketahui apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2012). Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Penelitian Veronika, Nangoi & Tinangon (2019), mengatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap penyampain laporan keuangan. Hal menunjukkan bahwa profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dikarenakan tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang tinggi.

Likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Tidak sedikit dijumpai perusahaan yang kerap kali mengalami kesulitan finansial sehingga tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya maupun dalam melakukan pembayaran utang sehingga nantinya perusahaan akan memiliki laporan keuangan yang mengandung berita buruk atas ketidakmampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya. Keadaan ini pun akan membuat pihak perusahaan menunda laporan keuangannya kepada publik karena akan mempengaruhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2016). Menurut Wijayanto (2012), menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan

rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar yang jatuh tempo. Penelitian MS Sari & D Silvia (2023), mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas bisa dipakai perusahaan untuk mengukur daya perusahaan dalam melengkapi kewajibannya.

Leverage digunakan sebagai salah satu variabel independen yang diteliti karena leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, karena tidak semua dan tidak setiap saat semua perusahaan memperoleh nilai laba yang baik. Maka perusahaan pun dapat melakukan pinjaman untuk keberlangsungan operasional perusahaan kedepannya hutang salah satu sumber dana yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan dana pembiayaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan (Moedjahedi, 2013). Menurut Keown, Martin & Petty (2014), leverage yaitu rasio yang menjelaskan banyaknya sumber utang dalam rangka pembiayaan aset-aset yang dimiliki perusahaan. Bagi pemberi pinjaman (kreditur), informasi atas rasio ini sangat penting karena pengukuran tinggi risiko utang yang ditujukan pada suatu perusahaan akan sangat menentukan pengambilan keputusan pada *stakeholders* pihak ketiga atau umum. Penelitian Nurmiati (2016), mengatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena leverage merupakan rasio yang menjelaskan banyaknya hutang dalam rangka pembiayaan aset-aset perusahaan dan menjadi salah memberi informasi bagi pemberi pinjaman.

Ukuran merupakan sebuah perbandingan besar atau kecil terhadap suatu objek. Apabila bila definisi ini digabungkan bersama perusahaan ataupun suatu lembaga, berarti ukuran suatu perusahaan didefinisikan sebagai sebuah perbandingan besar maupun kecil usaha dari sebuah perusahaan ataupun organisasi, Herry (2017).

Ukuran perusahaan menggambarkan skala dalam operasi perusahaan yang diperoleh atas penafsiran besar atau kecil berupa kuatnya pemodelan, tingkat penjualan maupun luasnya pangsa pasar, Ulan Dewi & Sudiarta (2019). Penelitian Rahayu (2017), mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal dikarenakan ukuran perusahaan merupakan suatu tolak ukur yang dipakai perusahaan untuk mengetahui laba yang diperoleh.

Opini audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diperiksa, (Hatutik, 2015). penelitian Mareta (2015), mengatakan bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan opini audit merupakan suatu kewajaran tanpa pengecualian yang menggambarkan bahwa perusahaan tersebut telah menyusun dan melaporkan dengan baik laporan keuangannya.

Fenomena ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang terjadi dimana menurut catatan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 juli 2018 tercatat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 desember 2017. Pada tanggal 1 juli 2019 menunjukkan bahwa tercatat 10 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang berakhir 31 desember 2018. Pada tanggal 10 juni 2020 tercatat 64 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 desember 2019 secara tepat waktu. Berdasarkan ketentuan II-6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi dan ketentuan F.5. Peraturan Bursa Nomor I-H tentang pencatatan Efek Beragun Aset (EBA). Bursa berhak memberikan peringatan tertulis I kepada perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan secara tepat waktu.

Penelitian yang menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sudah pernah dilakukan namun masih terdapat penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Veronika, Nangoi & Tinangon (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh CF. Wibowo & MH. Saleh (2020), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Komang Wahyu & I Wayan (2017), membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020), membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh N.Rialdy (2022), membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Kusmawardani (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Widarno (2012), membuktikan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh CF. Wibowo & MH. Saleh (2020), membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Komang Wahyu & I Wayan (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Rina Kusmawardani (2018), membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh CF. Wibowo & MH.

Saleh (2020), membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisa, D Kristianto & Bambang Widarno (2019), membuktikan bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh N.Rialdy (2022) membuktikan bahwa opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dan masih terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022.

## **1.3. PERSOALAN PENELITIAN**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022?

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022?
5. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022?

#### **1.4. MANFAAT DAN TUJUAN PENELITIAN**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan persoalan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- c. Mengetahui pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- d. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- e. Mengetahui pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi penambahan dan pengembangan wawasan pengetahuan akuntansi, khususnya akuntansi keuangan spesialisasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang ingin mengetahui atau mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan datang.